

**AKTIFITAS PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK)
DI KELAS VIII-2 SMP NEGERI 4 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)



oleh:

FAKHRI PADRI TAMAR
NIM/TM: 12223/2009

JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Aktifitas Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VIII-2 SMP Negeri 4 Sijunjung
Nama : Fakhri Padri Tamar
NIM/TM : 12223/2009
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 06 Februari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Esy Maestro, M.Sn.
NIP. 19601203 199001 1 001

Pembimbing II,



Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19740514 200501 1 003

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Aktifitas Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VIII-2
SMP Negeri 4 Sijunjung

Nama : Fakhri Padri Tamar
NIM/TM : 12223/2009
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 08 Februari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Esy Maestro, M.Sn.	1. 
2. Sekretaris : Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota : Erfan, S.Pd., M.Pd.	3. 
4. Anggota : Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Harisnal Hadi, M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhri Padri Tamar
NIM/TM : 12223/2009
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Aktifitas Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VIII-2 SMP Negeri 4 Sijunjung”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Fakhri Padri Tamar
NIM/TM. 12223/2009

ABSTRAK

Fakhri Padri Tamar. 2017. Aktifitas Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VIII-2 SMP Negeri 4 Sijunjung. Skripsi: Jurusan Sndratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan aktifitas pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VIII-2 SMP Negeri 4 Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan catatan wawancara, catatan observasi, dan catatan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, pengamatan, dan mendokumentasikan foto, video, maupun tulisan yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktifitas pembelajaran seni budaya (musik) yang berlangsung pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 di SMP Negeri 4 Sijunjung telah dilaksanakan guru bersama dengan siswa menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Namun dalam pelaksanaan pembelajarannya, aktifitas belajar masih dominan berada di tangan guru. Aktifitas belajar siswa sulit berkembang dalam belajar karena siswa tidak dibiasakan untuk memberikan umpan balik dan berinteraksi dalam pembelajaran. Kegiatan bertanya, berdiskusi, dan mendemonstrasikan musik dalam belajar tidak dilakukan sebagai aktifitas yang biasa melainkan dilaksanakan di bawah tekanan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dengan mempermudah dan memberikan jalan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Aktifitas Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VIII-2 SMP Negeri 4 Sijunjung”. Shalawat beriring salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW karena beliau telah berhasil membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat meraih gelar S-1 sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik). Pada proses penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Esy Maestro, M.Sn. sebagai pembimbing I, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi ini.
3. Semua Tim Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis.
4. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., MA. Sebagai ketua jurusan Pendidikan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak ibu dosen Jurusan Sendratasik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti.
6. Kepala sekolah SMP Negeri 4 Sijunjung beserta guru-guru yang telah bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayah, Ibu, dan adik Kakak yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun secara materil serta dorongan semangat yang tiada henti-hentinya, terutama doa dan kasih sayang dari keluarga tercinta sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Sahabat-sahabat, dan teman-teman Sendratasik 2009 atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 9 Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	8
1. Belajar dan Pembelajaran	8
2. Pembelajaran Seni Musik di SMP	9
3. Aktifitas Pembelajaran	11
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Objek Penelitian	19
C. Instrumen Penelitian	20
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknik Analisa Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	23
1. Gambaran Umum SMP Negeri 4 Sijunjung.....	23
2. Sarana dan Fasilitas Sekolah	27
3. Profil Sekolah	31
4. Program Pendidikan dan Pembelajaran di SMP Negeri 4 Sijunjung	34
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Guru 33	
2. Aktifitas Pembelajaran pada Pertemuan I	40
3. Aktifitas Pembelajaran Pada Pertemuan II	44
4. Hasil Evaluasi Siswa pada Akhir Pertemuan II	47
5. Kegiatan pembelajaran pada Pertemuan 3.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	16
2. Papan Nama SMP Negeri 4 Sijunjung	24
3. Pelataran Samping SMP Negeri 4 Sijunjung	26
4. Salah satu sudut Taman Bunga SMP Negeri 4 Sijunjung yang Terawat dengan Baik	26
5. Kondisi Fisik Bangunan SMP Negeri 4 Sijunjung	28
6. Suasana Belajar di SMP Negeri 4 Sijunjung	28
7. Lapangan Upacara dan Lapangan untuk Mendukung Ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Sijunjung	30
8. Pentas Seni SMP Negeri 4 Sijunjung Tahun 2016	30
9. Suasana Pembelajaran Seni Budaya pada Pertemuan 1 di Kelas VIII-2 SMP Negeri 4 Sijunjung	42
10. Suasana Pembelajaran Seni Budaya pada Pertemuan II di Kelas VIII-2 SMP Negeri 4 Sijunjung	46
11. Suasana Pembelajaran Seni Budaya pada Pertemuan III di Kelas VIII-2 SMP Negeri 4 Sijunjung	50

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan generasi bangsa. Pendidikan juga merupakan salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia berkualitas, memiliki kepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggung jawab atas kelangsungan bangsa dan negara. Proses pendidikan mencakup adanya proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan.

Pembelajaran adalah bagian dari pendidikan. Dalam pembelajaran, terjadi suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Kedudukan pembelajaran dalam pendidikan, telah ditegaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I pasal 1 ayat 1, yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sardiman (2011: 7) menjelaskan bahwa “Di dalam proses pembelajaran terdapat interaksi antara guru dan siswa yang tidak sederhana melainkan dalam bentuk interaksi edukatif. Jadi jika dilihat dalam

aktifitasnya, maka yang terjadi dalam interaksi pembelajaran, bukan sekedar adanya aktifitas guru penyampaian pesan materi pelajaran kepada siswa. Dalam aktifitas pembelajaran itu juga mesti terjadi hubungan-hubungan antara guru dan siswa dalam arti penanaman nilai-nilai sikap pada aktifitas siswa yang sedang belajar.”

Dari pendapat di atas dapat penulis jelaskan, bahwa salah satu masalah yang bisa dilihat dalam interaksi guru dan siswa pada kegiatan pembelajaran di kelas adalah pada aktifitas pembelajarannya. Aktifitas guru dalam pembelajaran sesungguhnya bukan sekedar memberikan ceramah dalam penyampaian materi pelajaran. Begitu juga dengan aktifitas siswa, yang juga tidak cukup hanya dengan mendengarkan ceramah guru lalu mencatat isi pelajaran.

Guru yang aktif dalam pembelajaran menurut Sardiman (2011: 19) adalah guru yang melaksanakan fungsi pendidik dalam pembelajaran. Selain sebagai tenaga edukator (pendidik), aktifitas guru yang lain adalah sebagai administrator (mengadministrasikan kelas), fasilitator (pemberi fasilitas), motivator (pemberi motivasi), evaluator (pelaksana penilaian), dan sebagainya.”

Sardiman juga mengatakan bahwa “Siswa yang aktif dalam pembelajaran bisa dilihat dari keterlibatan siswa pada aktifitas pembelajaran itu sendiri. Siswa yang aktif dalam pembelajaran bukan sekedar aktif mendengarkan ceramah guru, melainkan ia juga dapat membaca, menyimak,

bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan pendapat, berdiskusi dengan teman dan sebagainya.”

Pada bulan Nopember 2015 yang lalu, penulis telah melakukan kunjungan awal untuk persiapan penelitian, untuk melihat bagaimana aktifitas siswa dalam pembelajaran seni musik di SMP Negeri 4 Sijunjung.

Kunjungan awal ini langsung penulis lakukan pada proses pembelajaran seni musik yang berlangsung di kelas VIII-2 SMP Negeri 4 Sijunjung. Dari kunjungan awal itu, penulis melihat bahwa guru dan siswa telah melaksanakan interaksi dalam pembelajaran seni musik.

Namun jika diperhatikan lagi, terlihat bahwa tidak semua siswa di kelas aktif dalam proses pembelajaran dimaksud. Contohnya, pada saat guru melemparkan pertanyaan, siswa pasif atau tidak ada yang menjawab. Akhirnya guru sendiri yang menjawab pertanyaannya sendiri. Meski demikian, kalau guru sudah marah karena pertanyaannya tidak ditanggapi, maka hanya siswa-siswa yang mendapat peringkat kelas atau juara kelas yang menjawab pertanyaan tersebut.

Sedangkan siswa lain kurang memperhatikan pertanyaan dari guru, termasuk juga kurang memperhatikan bagaimana jawaban teman yang mencoba menjawab pertanyaan dari guru tersebut.

Pada situasi pembelajaran yang sama namun pada jadwal berbeda, penulis juga memperhatikan kalau siswa suka meribut dalam belajar. Tak jarang kelihatan juga jika siswa jalan-jalan di kelas, mengganggu teman,

sering permisi keluar kelas dan kurang peduli dengan apa yang diinstruksikan guru.

Dugaan sementara penulis, guru kurang tegas menegur melaksanakan kontrolnya sebagai motivator dalam pembelajaran. Selain itu, para siswa seperti tidak ingin bersaing untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan tugas atau latihan. Hanya beberapa peserta didik yang mengumpulkan tugas yaitu siswa yang mendapat peringkat atau juara-juara kelas saja.

Dari uraian dan persoalan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Aktifitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Kelas VIII2 SMP Negeri 4 Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi antara lain:

1. Aktifitas dalam pembelajaran seni budaya musik sulit berkembang dalam belajar, karena pertanyaan guru sulit dijawab siswa.
2. Aktifitas pembelajaran seni budaya musik tidak beraturan, karena siswa meribut dalam belajar.
3. Aktifitas siswa pembelajaran seni budaya musik tidak tertib, karena siswa jalan-jalan atau sering minta permisi dalam belajar.

4. Aktifitas dalam pembelajaran seni budaya musik membosankan, karena guru tidak melaksanakan fungsinya sebagai guru misalnya sebagai motivator.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini pembahasannya sesuai dengan permasalahan dan tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada beberapa aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran seni musik di kelas VIII-2 SMP Negeri 4 Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakan aktifitas pembelajaran seni budaya (musik) di kelas VIII-2 SMP Negeri 4 Sijunjung?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan aktifitas pembelajaran seni budaya (musik) di kelas VIII-2 SMP Negeri 4 Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian mengenai Rendahnya Aktifitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Musik Di Kelas VIII2 SMP Negeri 4 Sijunjung adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran seni musik.
2. Bagi mahasiswa Sendratasik, adalah untuk pengayaan pengetahuan tentang pengelolaan proses pembelajaran seni musik sesuai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
3. Memberi masukan kepada para guru Seni Budaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi lebih memperhatikan aktifitas belajar siswanya dalam pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Dimiyati dan Mudjiono (2002: 297) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa berjalan secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”. Guru adalah nahkoda dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran harus punya perencanaan yang didesain oleh guru dengan tujuan agar siswa aktif dalam menggali ilmu pengetahuan.

Menurut pandangan dan teori konstruktivisme Wigih Adi Wibawa (2013), belajar merupakan proses aktif dari subjek belajar untuk merekonstruksi makna, sesuatu entah itu teks, kegiatan dialog, pengalaman fisik dan lain-lain.

Teori konstruktivisme adalah sebagai pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan mencipta sesuatu makna dari apa yang dipelajari. Belajar merupakan proses mengasimilasi dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajarinya dengan pengertian yang sudah dimiliki, sehingga pengertiannya menjadi berkembang.

Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima ceramah guru tentang pengetahuan.

Jika dalam pembelajaran tidak ada siswa yang berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar yaitu perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang bersentuhan dengan aspek kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku karena kegiatan aktif yang dilakukan siswa. Perubahan tidak akan terjadi jika tidak ada proses aktif dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru yang terprogram dan sistematis dimana guru berinteraksi dengan siswa dengan menggunakan sumber belajar, sehingga siswa dapat aktif dalam membangun pengetahuannya.

2. Pembelajaran Seni Musik di SMP

Pelaksanaan pendidikan seni di sekolah sesungguhnya tidak terlepas dari kondisi masyarakat dan budaya lingkungan di mana siswa belajar. Oleh karena itu, pengembangan tujuan pendidikan seni hendaknya berdasarkan nilai-nilai, gagasan yang ada dalam pengalaman berfikir dan bertindak peserta didik, termasuk pada pola-pola hidup kreatif melalui latihan-latihan.

Oleh sebab itu, tujuan pembelajaran seni budaya secara umum adalah mengembangkan kemampuan estetik, ekspresif, dan kreatif dari peserta didik yang memungkinkan berperan secara positif dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat baik global dan lokal.

Dikutip dari kurikulum 2006 , “Tujuan pembelajaran Seni Budaya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya.
- b. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya.
- c. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya.
- d. Menampilkan peran serta dalam seni musik dalam tingkat lokal, regional, maupun global.
- e. Mengolah dan mengembangkan rasa humanistik”.

Sedangkan sasaran pembelajaran seni budaya di SMP adalah untuk menggambarkan pembelajaran dalam bentuk pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan.

Dengan pembelajaran seni musik, siswa mempunyai pengalaman berkarya seni agar mereka bisa berapresiasi terhadap budaya sendiri dan bisa menghargai orang lain yang pada akhirnya mereka bisa berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kemudian dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006, pembelajaran Seni Budaya (termasuk Seni Musik), termasuk ke dalam mata pelajaran estetika. Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni.

Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun

dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis. Pendidikan seni musik diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik.

Pembelajaran seni musik merupakan kegiatan pembelajaran yang berusaha menggali potensi estetis siswa serta mempengaruhi siswa agar mempunyai nilai estetis sehingga dapat memperhalus budi pekerti karena dalam seni terdapat unsur-unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika.

3. Aktifitas Pembelajaran

a. Pengertian Aktifitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktif berarti giat (bekerja, berusaha). Menurut Sardiman (2001: 98) “Aktifitas adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan”.

Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja.

Siswa tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Aktifitas diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Rousseau dalam Sardiman (2011: 97) menyatakan bahwa “Setiap

orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktifitas proses belajar tidak mungkin terjadi”.

Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran diperlukan agar tercapai tujuan dan sasaran pembelajaran. Tujuan dan sasaran pembelajaran dapat diukur dari pencapaian indikator. Di dalam KTSP juga dijelaskan tujuan dan fungsi pelajaran kesenian, yaitu menumbuh dan mengembangkan sikap toleransi, demokrasi, beradab serta mampu hidup rukun dalam masyarakat yang majemuk, mengembangkan kemampuan imajinatif intelektual, ekspresi melalui seni, mengembangkan kepekaan rasa, keterampilan, serta mampu menerapkan teknologi dalam berkreasi, memamerkan dan mempergelarkan karya seni.

b. Hubungan Aktifitas dengan Interaksi Pembelajaran

Interaksi akan selalu berkaitan dengan aktifitas pembelajaran. Dalam proses interaksi juga ada unsur komunikasi dan komunikasi yang menginteraksikan sesuatu pesan dan disampaikan menggunakan media atau saluran (*channel*).

Interaksi yang harus terjalin dalam pembelajaran tentunya adalah interaksi edukatif. Sardiman (2011: 8) mengatakan bahwa “Interaksi edukatif sebenarnya ialah komunikasi timbal balik antara pihak yang satu dengan pihak yang lain, sudah mengandung maksud-maksud tertentu, yakni untuk mencapai pengertian bersama yang

kemudian untuk mencapai tujuan (dalam kegiatan belajar berarti untuk mencapai tujuan belajar)”).

Sejalan dengan pendapat Basrowi dan Suwandi (2010: 11) yang mengatakan bahwa “ Interaksi edukatif adalah suatu proses yang mengandung sejumlah norma. Semua norma itulah yang harus guru transfer kepada anak didik, karena itu, wajarlah bila interaksi edukatif tidak berproses dalam kehampaan, tetapi dalam penuh makna”.

Interaksi dikatakan sebagai interaksi belajar apabila secara sadar mempunyai tujuan untuk mendidik, untuk mengantarkan anak didik kearah kedewasaannya. Di dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan interaksi antara siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dengan siswa sebagai subjek pokoknya.

c. Jenis-jenis Aktifitas dalam Belajar

Djamarah (2011: 38) mengatakan bahwa “Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Tidak pula pernah sepi dari berbagai aktifitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktifitas fisik maupun psikisnya”. Aktifitas siswa tidak cukup hanya dengan melaksanakan kegiatan mendengarkan dan mencatat.

Siswa aktif belajar dilihat dari keterlibatan siswa dalam aktifitas pembelajaran. Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2011: 101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain :

- 1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, dan memperhatikan gambar demonstrasi.

- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan dan menyimak
- 4) *Writing activities*, seperti misalnya: menulis dan menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar.
- 6) *Motor activities*, contohnya: bermain musik.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi dan memahami materi pelajaran.
- 8) *Emotional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat.

Jadi dengan klasifikasi aktifitas seperti yang diuraikan di atas, menunjukkan bahwa aktifitas disekolah cukup kompleks dan bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktifitas belajar yang maksimal dan bahkan akan memperlancar peranannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan. Kreativitas guru mutlak diperlukan agar dapat merencanakan kegiatan siswa yang sangat bervariasi itu.

B. Penelitian yang Relevan

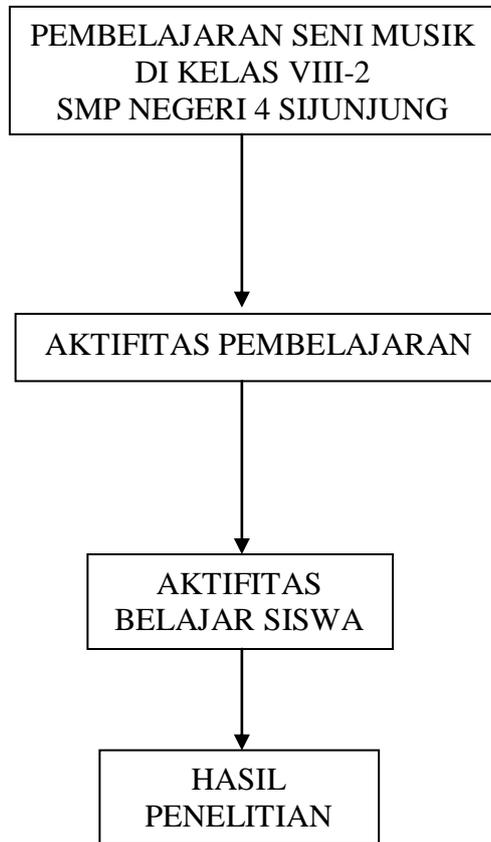
Tujuan penelitian yang relevan adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dan diteliti. Dengan penelitian relevan, peneliti menemukan perbandingan hasil penelitian yang

saling memperkaya khasanah pengetahuan dan teori tentang topik yang diteliti.

Beberapa judul penelitian yang relevan yang peneliti gunakan sebagai sumber perbandingan pustaka dalam penelitian ini adalah:

1. Arwindo Gusfandi (2012), skripsi yang berjudul “Pembelajaran Ensambel Musik Di Kelas VIII SMA Negeri 31 Kota Padang”. Hasil penelitian yang ditemukan adalah tentang faktor pendukung dalam pembelajaran ensambel musik di SMA Negeri 31 Kota Padang.
2. Rafida Yanti (2010), skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Di SMA Negeri 2 Talamau”. Hasil penelitian yang ditemukan adalah tentang pembelajaran seni musik di SMA Negeri 2 Talamau yang berjalan dengan baik karena materi pelajaran yang disampaikan dalam berbagai metode yang sesuai.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dalam 5 kali pertemuan, penulis menyimpulkan penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru seni budaya di SMP Negeri 4 Sijunjung tidak sesuai dengan konsep penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang sudah profesional.

Hal tersebut dapat dilihat dari belum terdapat perubahan signifikan dalam penyusunan dan pembuatan RPP, kurangnya kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang masih menekankan pada makna mengajar, dan belum terdapat hubungan yang konsisten antara kompetensi guru dengan kinerja dalam melaksanakan pembelajaran sehingga hasil evaluasi tidak sesuai dengan kemampuan siswa atau tidak valid.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian ini maka penulis menyarankan :

1. Kepada lembaga pendidikan dan pihak terkait, agar melakukan upaya pembinaan, perawatan, dan peningkatan profesionalisme guru agar setelah memperoleh sertifikat pendidik, guru tidak cenderung kembali ke kondisi dan pola pembelajaran pra sertifikasi.

2. Kepada guru yang bersangkutan, agar melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki sebagai pendidik yang sudah bersertifikat, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan dan hasil pembelajaran.
3. Kepada peneliti agar melakukan penelitian yang lebih mendalam, sehingga mampu menghasilkan penelitian yang bermanfaat, dan menjadi acuan untuk bertindak sebagai calon guru.
4. Kepada pembaca, semoga penelitian yang belum sempurna ini dapat bermanfaat dan menjadi bacaan yang menambah wawasan dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. rev.ed. Jakarta: Rajawali
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Puskur BNSP.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Rosda Karya.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. rev.ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silalahi, U. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Unpar Press
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Supriadi, Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.